

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pemaparan berupa deskriptif yang diharapkan dapat memberikan gambaran riil berkenaan dengan kondisi yang terjadi dilapangan tidak hanya berupa sajian data. Dalam melaksanakan penelitian ini, bukan hanya dilakukan proses pengambilan data tapi juga dituntut penjelasan berupa uraian dan analisis yang mendalam.

Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan program *one Pesantren one product* yang berada di pondok Pesantren Nurul Wafa Gunung Hideung, Sukarame, Singaparna Tasikmalaya dengan produk budidaya jamur tiram putih.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah santri yang terlibat dalam pelaksanaan budidaya jamur tiram sebagai salah satu produk yang diikut sertakan dalam program *one pesantren one product*, dan pondok pesantren Nurul Wafa Sukarame sebagai tempat penelitian ini.

### 3.3.2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai budidaya jamur tiram dan program pemberdayaan ekonomi pesantren *one pesantren one product* sebagai program pendukung terlaksananya budidaya jamur tiram dengan baik. Serta hasil Observasi dan dokumentasi mengenai program OPOP dan budidaya jamur tiram.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa teknik. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018: 231) adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Yang artinya bahwa wawancara adalah suatu poses pertukaran informasi dan ide antara dua orang melalui tanya jawab sehingga menghasilkan suatu topik tertentu yang dikonstruksikan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur, wawancara jenis ini adalah wawancara yang berlangsung dengan menggunakan pedoman wawancara dan memberikan kebebasan narasumber dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dengan begitu peneliti dapat menemukan permasalahan secara terbuka. Wawancara ini dilakukan melalui perbincangan secara langsung atau berhadapan muka dengan yang diwawancarai. Hasil yang diharapkan didapat dari wawancara ini adalah mengetahui sejauh mana narasumber mengetahui program yang dirumuskan oleh Gubernur Jawa Barat yakni *one pesantren one produk*, apa yang didapatkannya dari program ini serta bagaimana narasumber melaksanakan budidaya jamur tiram sebagai kegiatan usaha yang dilakukan dan dipilih menjadi kegiatan usaha yang diajukan dalam program OPOP ini.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan sebagai suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada objek yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik memperoleh data primer berupa analisis pelaksanaan program *one pesantren one product* di Pondok Pesantren Nurul Wafa berupa budidaya jamur tiram.

Intinya observasi merupakan pengamatan dan pencatatan mengenai unsur-unsur yang tampak pada objek penelitian. Unsur-unsur ini harus berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga data yang diperoleh sesuai. Data atau informasi inilah yang dicatat langsung di lapangan. Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti mengetahui gambaran umum mengenai program *one pesantren one product* serta bagaimana pelaksanaan budidaya jamur tiram sebagai kegiatan usaha yang ikut serta dalam program OPOP ini.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat membantu melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh bagaimana program *one pesantren one product* yang telah terlaksana di tahun 2019, gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan program yang diteliti berupa budidaya jamur tiram dan daftar santri yang terlibat langsung dalam program OPOP maupun budidaya jamur tiram.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sehingga dapat dimengerti oleh diri kita sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2018:246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu : *data reduction, daya display* dan *conclusion drawing/verification*.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2018:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai implementasi program *one pesantren one product* melalui budidaya jamur tiram .

### **3.5.2 Melaksanakan *Display Data* atau Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan sehingga semakin mudah dipahami. Data yang diperoleh disusun secara sistematis, penyajiannya dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan , hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang berupa naratif.

### **3.5.3 *Conclusion drawing/ verification* atau mengambil keputusan**

Setelah proses reduksi dan *display* data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi atau pengambilan keputusan. Kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab perumusan masalah apabila dalam penelitiannya masalah yang diteliti konsisten dan didukung dengan bukti-bukti yang valid sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel. Tetapi kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa berubah atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan karena rumusan masalah diawal bisa berkembang seiring dengan penelitian yang

terjadi dilapangan. Data yang diuji kebenarannya adalah pelaksanaan program OPOP melalui budidaya jamur tiram putih di pondok pesantren Nurul Wafa.

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu oprasional pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah tahap mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkannya menjadi judul, penentuan fokus penelitian, perumusan masalah, pembuatan proposal, permohonan surat ijin, penyusunan penelitian, dan pembuatan instrumen.

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, serta pengelolaan data yang telah diperoleh melalui metode yang telah ditentukan.

#### **3.6.3 Tahap akhir**

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan, dan penyajian data yang telah diperoleh kedalam bentuk skripsi.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan Penelitian ini kurang lebih 4 bulan dimulai dari bulan Oktober 2019 - Januari 2020

Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nurul Wafa Gunung Hideung, Sukarame, Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.1. Waktu pelaksanaan penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2019-2020															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■									
4	Sidang Proposal							■									
5	Revisi Proposal								■								
6	Penyusunan Instrumen									■	■						
7	Observasi Lokasi Penelitian										■						
8	Wawancara											■	■				
9	Penyusunan Laporan Penelitian												■	■			
10	Sidang Skripsi															■	

(Sumber: Data Penelitian 2020)